

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MATA  
PELAJARAN IPS SD NEGERI 03 BANDARDAWUNG  
KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk meraih gelar Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun oleh:**

**YEYEN ARTIKA**

**A510100056**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Minsih, M.Pd

Pangkat/Golongan : IIIB

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : YEYEN ARTIKA

NIM : A510100056

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ***  
**UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V**  
**MATA PELAJARAN IPS SD NEGERI 03 BANDARAWUNG**  
**KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN**  
**KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Maret 2014

Pembimbing,

Minsih, M.Pd.

NIK.100.1233

## ABSTRAK

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MATA  
PELAJARAN IPS SD NEGERI 03 BANDARDAWUNG  
KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yeyen Artika, A510100056, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2014, 94 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* kelas V mata pelajaran IPS SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu tahun ajaran 2013/ 2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi 2 siklus. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu yang terdiri dari 34 siswa. Objek penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *Team Quiz* dan keaktifan siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS, dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas V mata pelajaran IPS SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu tahun ajaran 2013/ 2014. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata keaktifan siswa sebelum tindakan 39,21%. Setelah dilaksanakan tindakan rata-rata keaktifan siswa sebesar 65,56% pada siklus I, dan pada akhir tindakan sebesar 81,36% pada siklus II. Selain keaktifan siswa meningkat, hasil belajar siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum tindakan sebesar 20,58% setelah dilaksanakan tindakan hasil belajar siswa sebesar 29,41% pada siklus I, dan akhir tindakan hasil belajar siswa sebesar 85,29% pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V mata pelajaran IPS SD Negeri 03 Bandardawung Tawangamngu

Kata kunci: keaktifan siswa, *Team Quiz*.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari peradapan manusia yang terus berkembang. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran kelas V di SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu khususnya dalam mengajar mata pelajaran IPS belum menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang membuat siswa semangat mengikuti pembelajaran dan aktif belajar, tetapi guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Pada pembelajaran IPS sangat diperlukan aktifitas fisik maupun mental siswa. Hal ini tentu membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dan konvensional membuat siswa bosan mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, yang terjadi di kelas V SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu pada pembelajaran IPS, dapat ditemukan fakta bahwa keaktifan siswa rendah yang berdampak pada evaluasi akhir pembelajaran. Disebabkan siswa ramai dan tidak memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung, siswa tidak menguasai materi yang diajarkan oleh guru, serta guru mengajar dengan metode ceramah sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Strategi pembelajaran belum menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan pada saat proses belajar mengajar IPS yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran berisi cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran

Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang bisa mengatasi permasalahan siswa kelas V di atas adalah strategi pembelajaran *Team Quiz*. Menurut Zaini, dkk (2007: 57) Strategi Pembelajaran *Team Quiz* merupakan cara untuk menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Strategi *Team Quiz* diawali dengan menjelaskan materi pelajaran secara klasikal, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok besar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ingin dilakukan penelitian yang berjudul: “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS SD Negeri 03 Bandardawung Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.”

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Februari Tahun Ajaran 2013/ 2014. Dimulai pada tanggal 13 Januari sampai 25 Januari 2014. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu dengan jumlah siswa 34, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan,

(2) penerapan tindakan (3) observasi (4) refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen yang digunakan meliputi: lembar observasi, pedoman wawancara guru dan siswa kelas V, soal tes, dan dokumentasi.

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu Tahun Ajaran 2013/ 2014. Pada penelitian ini diharapkan siswa dapat berpendapat atau bertanya, menjawab pertanyaan dengan tanggapan, aktif dalam diskusi kelompok dan memperoleh nilai 70 lebih dari 80%.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu. Keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS cenderung rendah. Menurut Mc Keachie (dalam M. Joko Susilo, 2006: 52) mengemukakan bahwa individu merupakan “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu, sosial”. Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan yang beranekaragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik dan psikis. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, menulis, dan sebagainya. Kegiatan psikis misalnya memecahkan masalah yang dihadapi, menyimpulkan hasil percobaan. Hal ini diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran pra siklus yaitu beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS, pembelajaran di dalam kelas di dominasi oleh siswa yang pandai, sedangkan siswa yang lain cenderung pasif.

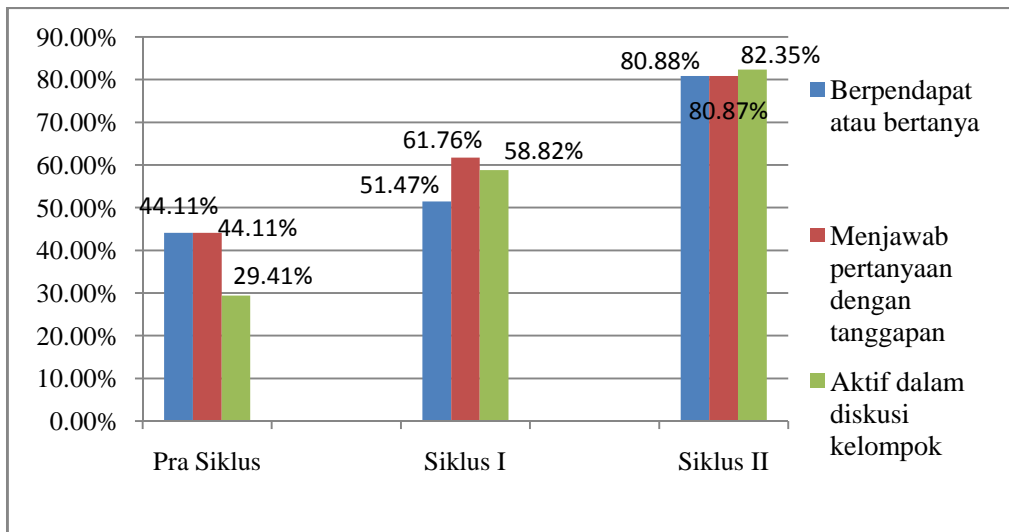
Menurut Zaini dkk, (2008: 54) strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab

siswa dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada pra siklus dapat dilihat rata-rata keaktifan dan hasil belajar siswa. Tahap pra siklus rata-rata keaktifan siswa dengan prosentase 39,21% dan rata-rata hasil belajar siswa dengan prosentase 20,58%. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan pada keaktifan siswa berpendapat atau bertanya, menjawab pertanyaan dengan tanggapan, aktif dalam kelompok, dan didominasi siswa yang pandai serta hasil belajar siswa terhadap materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Kendala yang dihadapi guru yaitu mengatur waktu dalam proses pembelajaran. Prosentase rata-rata keaktifan siswa 65,56% dan prosentase rata-rata hasil belajar siswa 29,41%.

Siklus II siswa mengalami peningkatan pada keaktifan dan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Rata-rata keaktifan siswa dengan prosentase 81,36% dan prosentase hasil belajar siswa 85,29%. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa berani mengajukan pertanyaan, percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas, serta disiplin dalam kerjasama kelompok. Untuk melihat perbandingan rata-rata prosentase keaktifan dan hasil belajar siswa antara pra siklus dengan siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12.** Data peningkatan keaktifan siswa

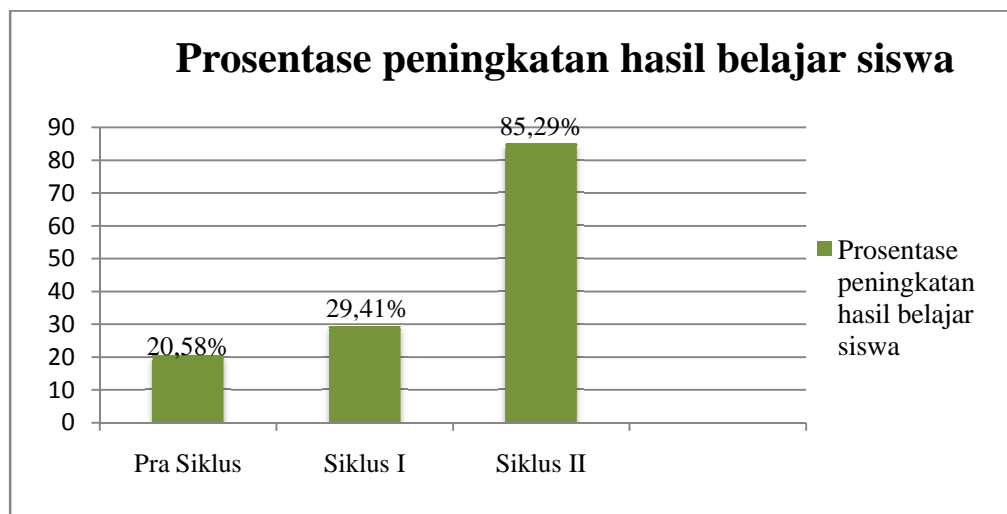
No.	Aspek keaktifan yang dinilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Berpendapat atau bertanya	44,11%	51,47%	80,88%
2.	Menjawab pertanyaan dengan tanggapan	44,11%	61,76%	80,87%
3.	Aktif dalam diskusi kelompok	29,41%	58,82%	82,35%
Rata-rata keaktifan		39,21%	65,56%	81,36%



**Gambar 4.5.** Prosentase peningkatan keaktifan siswa

**Tabel 4.13.** Data peningkatan hasil belajar siswa

No.	Tindakan	Nilai rata-rata kelas	Prosentase ketuntasan
1	Pra Siklus	53,08	20,58%
2	Siklus I	62,35	29,41%
3	Siklus II	75,58	85,29%



**Gambar 4.6.** Prosentase peningkatan hasil belajar siswa



Berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus I, dan siklus II yang telah dilakukan membuktikan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima dengan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 03 Bandardawung Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V mata pelajaran IPS SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu tahun ajaran 2013/ 2014 dapat diterima karena setelah tindakan terjadi peningkatan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam berpendapat atau bertanya, menjawab pertanyaan dengan tanggapan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Penelitian ini diperoleh peningkatan rata-rata keaktifan siswa dari ketiga aspek tersebut, prosentase siklus I sebesar 65,56% dan siklus II menjadi 81,36% meningkat 15,80%.

## DAFTAR PUSTAKA

Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Ziani, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.